



Analisis Kinerja Keuangan UMKM Makanan dan Minuman dalam Naungan Rumah BUMN Rembang

Muhammad Nur Kholis*, Agustina Widodo

Universitas YPPI Rembang

Alamat: Jl. Rembang Pamotan KM 4, Desa Tireman Timur, Rembang, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: muhammadnurkholis040@gmail.com*

Abstract. *The financial performance of MSMEs is the result of a business's success in sustaining itself thru financial management. This research aims to provide information on the impact of financial literacy, payment gateways, and financial inclusion on the financial performance of MSMEs. This investigative activity involves two types of variables: independent variables consisting of financial literacy, payment gateways, and financial inclusion, while the financial performance of MSMEs is the dependent variable. Food and beverage MSMEs under the auspices of Rumah BUMN are the study population, totaling 337. The method for determining the sample size was determined using Slovin's formula, and sampling was conducted using specific criteria, resulting in a sample size of 77 respondents. The data analysis technique involves multiple linear regression analysis. This research activity found that each of the variables used, namely financial literacy, payment gateway, and financial inclusion, has a significant positive impact on the financial performance of MSMEs. The coefficient of determination shows that 91.3% of the variables of financial literacy, payment gateway, and financial inclusion are able to explain the financial performance variable of MSMEs.*

Keywords: *financial literacy, payment gateway, financial inclusion, MSME financial performance*

Abstrak. Kinerja keuangan UMKM adalah hasil dari keberhasilan suatu usaha dalam mempertahankan usahanya melalui pengelolaan keuangan. Penelitian ini bermaksud memberi informasi mengenai dampak yang diberika dari literasi keuangan, payment gateway dan inklusi keuangan dalam mempengaruhi kinerja kuangan UMKM. Kegiatan investigasi ini melibatkan dua jenis variabel yaitu variabel independen yang terdiri dari literasi keuangan, payment gateway dan inklusi keuangan, sementara kinerja keuangan UMKM merupakan variabel dependen. UMKM makanan dan minuman yang berada dibawah naungan Rumah BUMN merupakan populasi penelitian dengan jumlah 337. Metode penarikan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin dan penarikan sampel menggunakan kriteria tertentu, sehingga jumlah sampel yang digunakan sabanyak 77 responden. Teknik analisis data melibatkan analisis regresi linier berganda. Kegiatan penelitian ini memberi temuan bahwa masing-masing variabel yang digunakan yaitu literasi keuangan, payment gateway dan inklusi keuangan berdampak positif signifikan pada kinerja keuangan UMKM. Koefisien determinasi menunjukkan 91,3% variabel literasi keuangan, payment gateway dan inklusi keuangan mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan UMKM.

Kata kunci: literasi keuangan, payment gateway, inklusi keuangan, kinerja keuangan UMKM

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara berkembang sehingga perkembangan ekonomi mengarah kepada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Terbatasnya lapangan pekerjaan dan tingkat pertumbuhan usia produktif menjadi permasalahan yang harus segera ditangani Pemerintah. Salah satu media yang digunakan untuk mengurangi hal tersebut yaitu dengan menciptakan program peningkatan UMKM serta memberikan pelatihan SDM agar bisa bersaing dengan para kompetitor (Ilarrahmah, 2021).

Received: December 09, 2025; Revised: December 13, 2025; Accepted: December 18, 2025;

Published: April 30, 2026

*Corresponding author, e-mail address

Pemerintah Kabupaten Rembang menyewakan gedung di Taman Kartini untuk pembangunan Rumah BUMN SIG. Pembangunan di Lokasi tersebut merupakan inisiatif yang sangat bagus untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi UMKM. Upaya pemerintah Kabupaten Rembang dalam memberikan fasilitas dan bimbingan UMKM yang dapat melambungkan jumlah penjualan UMKM yang diharapkan meningkatkan pengembangan usaha UMKM (Wulandari & Paramita, 2023). Kinerja keuangan bisa dikatakan sebagai tonggak awal keberlangsungan hidup UMKM.

Anggreini et al. (2024) menjelaskan kinerja keuangan sebagai media untuk mengukur keberhasilan usaha dalam memperoleh keuntungan. Perusahaan yang mampu mengukur kinerja keuangan akan lebih optimal dan mempunyai kualitas daya saing, serta mampu bertahan hidup di masa depan. Pemilik UMKM perlu mengevaluasi rancangan keuangan atau manajemen keuangan yang lebih efektif. Manajemen strategi keuangan termasuk penetapan harga saing, stabilitas keuangan, dan ketentuan pembayaran (Widodo, 2023). Pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk memperluas pasar konsumen, strategi organisasi atau perusahaan dan memberikan gambaran umum perekonomian perusahaan. Sementara pendapat dari Putri & Triyanto (2023) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai bentuk kemampuan analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan tata kelola keuangan yang baik dan benar.

Literasi keuangan, menurut Hijir (2022) adalah pengetahuan dan kemampuan dari sikap atau tindakan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Selain itu, literasi keuangan merupakan pemahaman dasar mengenai usaha dan keterampilan untuk menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan bisnis di masa depan (Suhardi dan Widodo, 2024). Pelaku UMKM yang paham finansial akan mempengaruhi pola pikir mengenai situasi keuangan dan kesejahteraan UMKM. Pemahaman mengenai keuangan merupakan dasar bagi pelaku usaha dalam mempertahankan usahanya di tengah persaingan, namun banyak dari pelaku UMKM khususnya bidang makanan dan minuman tidak memisahkan keuangan pribadi dan usaha sehingga banyak dari mereka tidak memiliki tabungan sebagai dana darurat. Anggreini et al. (2024) serta Wulandari & Paramita (2023) dalam penelitiannya menunjukkan literasi keuangan memberi dampak positif pada kinerja keuangan UMKM. Sementara temuan Anggraini et al

(2023) memperlihatkan literasi keuangan berdampak tidak signifikan pada kinerja keuangan UMKM. Temuan lain dari Fitria et al. (2021) literasi keuangan memberi dampak tidak signifikan pada penurunan kinerja keuangan UMKM.

Menurut Ilarramah (2021) pemahaman teknologi informasi wajib dimiliki pelaku UMKM sehingga meningkatkan keefektifan dan efisiensi UMKM. Payment gateway, inovasi terbaru dalam industri digital, memudahkan pengguna mendapatkan layanan keuangan (Alfatwa & Siregar, 2023). Dengan demikian, adanya layanan ini dapat membantu pengelolaan keuangan UMKM, namun hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian dari mereka belum memiliki pemahaman teknologi, meskipun paham mereka merasa keberatan mengenai potongan biaya transaksi sehingga dapat mengurangi keuntungan sehingga mereka memilih menggunakan transaksi tunai. Hasil penelitian penelitian Lestari et al. (2020) payment gateway meningkatkan kinerja keuangan UMKM secara signifikan. Temuan Khalimatussa'diah & Rahmawati (2025) payment gateway berdampak tidak signifikan pada kinerja keuangan UMKM.

Menurut Amelia & Qarni (2025) menjelaskan bahwa inklusi keuangan merupakan upaya menangani kendala, baik berupa finansial maupun non finansial dalam mengakses dan memanfaatkan layanan jasa keuangan. Inklusi keuangan dapat dikatakan sebagai akses yang digunakan pelaku UMKM dalam penggunaan tabungan, kredit, asuransi dan pembayaran lainnya sehingga kenyamanan dan perlindungan konsumen serta pelaku UMKM terjaga. Inklusi keuangan memiliki potensi untuk mengubah cara pelaku UMKM mengendalikan dan menghasilkan uang. Namun, faktanya banyak UMKM yang tidak memiliki rekening bank dan tergantung pada renternir atau pinjaman informal yang berakibat biaya modal tinggi dan tidak terkontrol. Teman dari Wulandari & Paramita (2023) serta Febrianti & Alliyah (2023) menyebutkan inklusi keuangan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM. Temuan lain dari Anggraini et al. (2023) menunjukkan inklusi keuangan memberi efek negatif pada kinerja keuangan UMKM.

UMKM yang berada dalam naungan BUMN Rembang semakin meningkat terutama pada tiga tahun terakhir yaitu tahun 2022 hingga tahun 2024 dengan jumlah 495 UMKM dari bidang makanan minuman, peternakan dan pertanian, kerajinan dan kesenian, fashion, teknologi informasi, batik, industri kimia, tata rias dan kecantikan,

transportasi hingga pariwisata. Berikut data yang menunjukkan jumlah UMKM yang berada di bawah naungan Rumah BUMN Kabupaten Rembang:

Tabel 1 Data Jumlah UMKM yang Berada dalam Naungan Rumah BUMN Rembang

Bidang	Tahun		
	2022	2023	2024
Makanan dan Minuman	199	273	337
Perternakan dan Pertanian	13	14	17
Kerajinan dan Kesenian	57	62	67
Fhasion	33	38	42
Teknologi Informasi	1	1	1
Batik	14	18	21
Industri Kimia	-	1	1
Tata Rias dan Kecantikan	-	-	10
Transportasi	-	-	1
Pariwisata	-	-	1
Jumlah	317	371	495

Sumber: Rumah BUMN Rembang, 2025.

Tabel tersebut menunjukkan jumlah UMKM yang berada di bawah naungan Rumah BUMN Rembang terus meningkat dari tahun 2022 yaitu 317 UMKM, tahun 2023 sebanyak 371 UMKM dan tahun 2024 sebanyak 495 UMKM.

Objek penelitian yang dilakukan merupakan UMKM makanan dan minuman binaan Rumah BUMN Kabupaten Rembang. Pemilihan objek ini didasari oleh data pada Tabel 1 yang memperlihatkan bidang yang paling dominan adalah makanan dan minuman dengan jumlah 337 UMKM pada tahun 2024, selain itu sektor makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang memiliki permintaan yang relatif stabil meskipun memiliki persaingan yang tinggi, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian pada UMKM pada bidang makanan dan minuman tersebut.

Dari uraian yang dijelaskan mengenai permasalahan yang ada, maka tujuan dilakukan invetigasi ini untuk mengkaji kembali hasil temuan-temuan sebelumnya dan guna memberi informasi mengenai dampak yang diberikan variabel-variabel independen yang diteliti pada kinerja keuangan UMKM Rumah BUMN Rembang terutama dalam sektor makanan dan minuman.

KAJIAN TEORITIS

Resource Based View Theory (RBV)

Resource Based View Theory (RBV) adalah kerangka manajerial yang digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Dasuki, 2021). Teori RBV menjelaskan bahwa dasar terbentuknya kemampuan daya saing dan kinerja perusahaan dalam perkembangan perusahaan di masa mendatang diperoleh dari sumber daya dan keterampilan perusahaan (A. R. R. Putri & Triyanto, 2023). Asumsi dasar teori RBV adalah strategi organisasi dalam menciptakan kekuatan kompetitif dengan manajemen kemampuan sumber daya yang menjadi aset organisasi. Menurut Farhan et al. (2022) sumber daya perusahaan terdiri dari aset (harta tetap, aset lancar dan aset tidak tetap), kemampuan (keahlian atau keterampilan karyawan) dan pengetahuan (literasi digital dalam bentuk penggunaan teknologi). Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dalam mengelola aset dengan strategis serta memiliki keunggulan bersaing.

Kinerja Keuangan UMKM

Menurut D. Putri et al. (2023) kinerja keuangan UMKM merupakan suatu kajian untuk menilai seberapa jauh UMKM menggunakan aturan- aturan dalam mengelola keuangan UMKM. Pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk memperluas pasar konsumen, strategi organisasi atau perusahaan dan memberikan gambaran umum perekonomian perusahaan (Piter et al., 2024). Kinerja keuangan UMKM menyangkut informasi laporan keuangan yang berperan sebagai sarana untuk memperkuat evaluasi kinerja keuangan UMKM.

Literasi Keuangan

Menurut Hijir (2022) literasi keuangan merupakan pondasi bagi pelaku usaha mengenai keuangan serta keterampilan individu dalam menggunakan informasi untuk membuat keputusan perusahaan dimasa depan. Pelaku UMKM yang paham finansial akan mempengaruhi pola pikir mengenai situasi keuangan dan kesejahteraan UMKM. Menurut Ilarrahmah (2021) kesejahteraan keuangan pelaku UMKM yang rendah disebabkan oleh kurangnya literasi pelaku UMKM mengenai pemahaman konsep keuangan UMKM.

Payment Gateway

Menurut Ilarrahmah (2021) pemahaman teknologi informasi wajib dimiliki pelaku UMKM sehingga meningkatkan keefektifan dan efisiensi UMKM. Payment Gateway, inovasi terbaru dalam industri digital, memudahkan pengguna untuk menggunakan layanan keuangan. Penggunaan layanan digital atau payment gateway oleh pelaku UMKM mengandalkan teknologi untuk memperluas jangkauan pasar dalam pembayaran dan transaksi produk pelaku UMKM, dengan adanya teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan pelaku UMKM (Fatman et al., 2023). Indikator dari payment gateway menurut Ilarrahmah (2021) meliputi: 1) Kecepatan Transaksi; 2) Tingkat Keberhasilan Transaksi; 3) Biaya Transaksi; 4) Keamanan; 5) Analisis dan Pelaporan.

Inklusi Keuangan

Menurut Dasra Viana et al. (2021) inklusi keuangan didefinisikan sebagai upaya mengatasi hambatan dalam mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan, baik finansial maupun non finansial. Inklusi keuangan mempunyai kemampuan untuk mengalihkan sudut pandang pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan menghasilkan profit. Melalui inklusi keuangan diharapkan para pelaku UMKM dapat mengelola keuangan dengan baik dan mengembangkan usaha UMKM untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial (F. D. Putri et al., 2024).

Hubungan Literasi Keuangan dengan Kinerja Keuangan UMKM

Amelia & Qarni (2025) menjelaskan literasi keuangan sebagai pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang atau pelaku UMKM mengenai keadaan dan pengaturan keuangan, yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dalam usaha. Pemilik usaha dengan kesadaran finansial yang memadai dan mendetail, akan mampu membuat keputusan yang tepat terkait keuangan usahanya. Pemahaman tentang literasi keuangan juga dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang diperlukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan UMKM (Wulandari & Paramita, 2023). Literasi keuangan merupakan sumber daya internal yang dimiliki pelaku UMKM mengenai pengetahuan dalam mengelola keuangan dan aset UMKM, baik berupa aset berwujud maupun aset tidak berwujud. Pelaku UMKM yang paham

akan literasi keuangan akan mengalami peningkatan dalam usahanya, hal tersebut dikarenakan pelaku UMKM dapat mengontrol pemasukan dan pengeluaran kebutuhan operasional UMKM (Wulandari & Paramita, 2023).

H₁: Diduga literasi keuangan berdampak positif pada kinerja keuangan UMKM

Hubungan Payment Gateway dengan Kinerja Keuangan UMKM

Penggunaan Payment Gateway memungkinkan proses pembayaran yang lebih efisien dan responsive, sehingga berpotensi meningkatkan pengalaman pelanggan. Proses pembayaran yang mudah dapat mendorong konsumen untuk melakukan pembelian lebih banyak. Kemudahan dalam pembayaran membuat payment gateway memungkinkan UMKM untuk beroperasi secara online, membuka peluang untuk menjangkau pelanggan di luar lokasi fisik usaha. Pemanfaatan sistem pembayaran yang canggih dan efektif, UMKM dapat meningkatkan kapasitas untuk bersaing, mengelola risiko, dan mencapai kinerja finansial yang berkelanjutan. Selain itu penggunaan payment gateway, pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, termasuk ke pasar internasional.

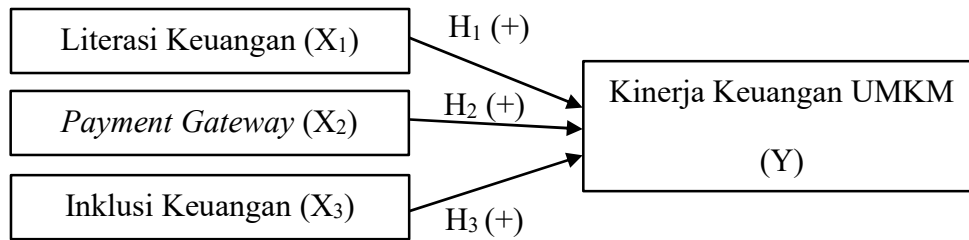
H₂: Diduga payment gateway berdampak positif pada kinerja keuangan

Hubungan Inklusi Keuangan dengan Kinerja Keuangan UMKM

Inklusi keuangan merupakan upaya menangani kendala, baik berupa finansial maupun non finansial dalam mengakses dan memaksimalkan layanan jasa keuangan (D. Putri et al., 2023). Manajemen arus kas yang lebih baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko kebangkrutan. Dengan akses ke layanan keuangan, UMKM dapat melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih akurat, yang penting untuk pembuatan Keputusan (Febrianti & Alliyah, 2023). Inklusi keuangan berfungsi sebagai sumber daya strategis bagi UMKM, memungkinkan pemilik usaha dalam peningkatan kinerja dan daya saing.

H₃: Diduga inklusi keuangan berdampak positif pada kinerja keuangan

Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan kuantitatif digunakan dalam investigasi ini guna mengukur, menghitung dan menguji hubungan antar variabel secara objektif. UMKM makanan dan minuman yang berada dibawah naungan Rumah BUMN adalah objek penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 337 UMKM, untuk mendapatkan data yang mewakili populasi maka penarikan sampel melibatkan rumus Slovin sehingga jumlah sampel penelitian ini sebesar 77 UMKM. Penarikan sampel melibatkan metode *purposive sampling*, dengan ketentuan: UMKM Makanan dan Minuman dibawah naungan Rumah BUMN Rembang yang memiliki alat pembayaran digital sebagai transaksi pembayaran online dan memiliki akses produk layanan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji instrument dilaksanakan sebagai informasi mengenai baik tidaknya alat yang digunakan dalam pengumpulan data, dalam hal ini adalah kuesioner. Kuesioner yang baik adalah kuesioner yang lolos dalam uji instrument. Kuisioner disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dialami. Terdapat dua tahap pengujian dalam uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan kemampuan alat ukur untuk mengukur objek yang dimaksud. Uji validitas digunakan untuk menentukan validitas data kuesioner. Nilai rhitung > rtabel dinilai untuk menentukan validitas pernyataan. Nilai rhitung < rtabel menunjukkan bahwa pernyataan tidak valid.

Tabel 2 Hasil Uji Instrumen

No.	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
	Kinerja Keuangan UMKM			
1.	Usaha yang saya kelola mengalami perkembangan dilihat dari jumlah pelanggan yang terus bertambah	0,714	> 0,312	Valid
2.	Saya mampu membuka cabang atau memperluas lokasi usaha dalam 1-2 tahun terakhir	0,715	> 0,312	Valid
3.	Usaha yang saya kelola setiap bulan mengalami peningkatan pendapatan	0,751	> 0,312	Valid
4.	Saya mampu menutupi seluruh biaya operasional dari pendapatan usaha	0,641	> 0,312	Valid
5.	Usaha yang saya kelola setiap bulan mengalami peningkatan order/pesanan	0,661	> 0,312	Valid
6.	Saya mendapatkan pemesanan ulang dari kosumen yang pernah mengkonsumsi produk saya secara rutin	0,518	> 0,312	Valid
7.	Usaha yang saya kelola, posisi/jumlah kas cukup untuk operasional usaha	0,469	> 0,312	Valid
8.	Posisi kas usaha saya semakin stabil dalam 3 bulan terakhir	0,779	> 0,312	Valid
	Literasi Keuangan			
1.	Saya memahami perbedaan antara tabungan dan investasi dalam pengelolaan keuangan usaha	0,747	> 0,312	Valid
2.	Saya memahami pentingnya membuat anggaran keuangan untuk mengatur pengeluaran usaha	0,678	> 0,312	Valid
3.	Saya memahami manfaat tabungan dan pinjaman untuk kemajuan usaha	0,667	> 0,312	Valid
4.	Saya memahami layanan untuk menabung dan melakukan pinjaman	0,540	> 0,312	Valid
5.	Saya memahami dan memilih dengan penuh pertimbangan mengenai produk asuransi yang akan saya pilih	0,351	> 0,312	Valid
6.	Saya memiliki pengetahuan mengenai manfaat dari asuransi	0,754	> 0,312	Valid
7.	Saya memiliki pemahaman mengenai risiko, jenis dan strategi investasi	0,539	> 0,312	Valid
8.	Pemahaman tentang investasi membuat saya dengan mudah mengambil tindakan guna menjaga kestabilan usaha saya	0,772	> 0,312	Valid
	Payment Gateway			
1.	Saya menggunakan teknologi keuangan seperti QRIS, Dana, Ovo, Gopay, ShopeePay karena layanan keuangannya mempermudah dalam melakukan transaksi pembayaran serta dapat dioperasikan secara fleksibel	0,702	> 0,312	Valid
2.	Saya menggunakan teknologi keuangan seperti QRIS, Dana, Ovo, Gopay, ShopeePay karena transaksi lebih cepat diproses dibandingkan pembayaran secara langsung	0,815	> 0,312	Valid
3.	Teknologi keuangan seperti QRIS, Dana, Ovo, Gopay, ShopeePay membatu saya dalam keberhasilan transaksi pembelian	0,765	> 0,312	Valid

4.	Dengan adanya teknologi keuangan seperti QRIS, Dana, Ovo, Gopay, ShopeePAY membantu saya untuk memperluas jangkauan pasar secara <i>online</i>	0,595	> 0,312	Valid
5.	Saya menggunakan teknologi keuangan untuk mengurangi biaya transaksi yang tidak perlu	0,708	> 0,312	Valid
6.	Kesalahan pemilihan aplikasi E payment dapat menimbulkan kerugian pada usaha saya	0,442	> 0,312	Valid
7.	Saya merasa rugi menggunakan aplikasi <i>Epayment</i> pada usaha saya karena tetap dikenakan biaya transaksi	0,451	> 0,312	Valid
8.	Penggunaan aplikasi fintech seperti QRIS, Dana, Ovo, Gopay, ShopeePAY memberikan rasa aman antara pengusaha UMKM dan konsumen	0,742	> 0,312	Valid
9.	Penggunaan aplikasi fintech seperti QRIS, Dana, Ovo, Gopay, ShopeePAY dapat meminimalisir hambatan pembayaran via tunai, karena memanfaatkan jaringan seluler	0,535	> 0,312	Valid
Inklusi Keuangan				
1.	Mengetahui layanan keuangan yang dimiliki bank	0,704	> 0,312	Valid
2.	Pelayanan bank sangat membantu saya ketika mengakses layanan	0,782	> 0,312	Valid
3.	Akses layanan bank sangat lambat	0,334	> 0,312	Valid
4.	Usaha saya sangat bergantung pada penggunaan layanan jasa keuangan	0,638	> 0,312	Valid
5.	Pelanggan saya terbantu dengan pemanfaatan layanan jasa keuangan	0,671	> 0,312	Valid
6.	Perbankan membantu layanan jasa keuangan usaha menjadi lebih cepat dan mudah.	0,711	> 0,312	Valid
7.	Kualitas dari perbankan akan mempengaruhi kondisi keuangan usaha saya	0,663	> 0,312	Valid

Sumber: data SPSS diolah, 2025.

Semua pernyataan yang berkaitan dengan variabel kinerja keuangan UMKM, literasi keuangan, gateway pembayaran, dan inklusi keuangan dinyatakan valid, karena pada Tabel 2 nilai r hitung > rtabel.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur konsistensi alat ukur, statistik cronbach alpha digunakan. Alat dianggap reliabel jika memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0.70.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standart	Keterangan
Kinerja Keuangan UMKM	0,811	> 0,70	Reliabel
Literasi Keuangan	0,778	> 0,70	Reliabel
Payment Gateway	0,820	> 0,70	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,764	> 0,70	Reliabel

Sumber: data SPSS diolah, 2025.

Dengan mengamati seluruh variabel mempunyai angka cronbach alpha lebih dari 0,70, yang menunjukkan bahwa kuesioner dianggap dapat diandalkan dan dapat diandalkan, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan valid, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 3. Dengan demikian, analisis lebih lanjut dapat dilakukan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Alat uji ini digunakan untuk menentukan arah dan seberapa besar dampak yang diberikan variabel independen pada variabel dependen.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.044	1.332		-.784	.436
	X1	0.359	0.080	9.333	4.504	0.000
	X2	0.477	0.080	0.521	5.946	0.000
	X3	0.168	0.079	0.144	2.133	0.036

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data SPSS diolah, 2025.

Berdasarkan Tabel 4 pada kolom koefisien beta (B) diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,044 + 0,359 X1 + 0,477 X2 + 0,168 X3$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan UMKM

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Payment Gateway

X3 : Inklusi Keuangan

Persamaan yang diperoleh memiliki arti dimana nilai konstanta sebesar -1,044, apabila variabel independen dalam studi ini dianggap konstan maka kinerja keuangan UMKM sebesar -1,044. Angka koefisien regresi pada literasi keuangan bernilai positif 0,359, memberi penjelasan dimana literasi keuangan meningkat maka kinerja keuangan UMKM meningkat senilai 0,359. Begitu juga payment gateway mempunyai nilai koefisien regresi positif sebesar 0,477, pada setiap peningkatan payment gateway, kinerja keuangan UMKM akan meningkat sebesar 0,477. Inklusi keuangan mempunyai angka koefisien regresi positif senilai 0,168, artinya, setiap kenaikan inklusi keuangan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,168. Dari semua persamaan yang ada,

variabel yang paling dominan berdampak pada kinerja keuangan UMKM adalah payment gateway karena mempunyai angka koefisien regresi terbesar dari lain.

Uji Hipotesis

Uji ini dilaksanakan guna menentukan kebenaran pernyataan hipotesis. Pada dasarnya, tes ini menunjukkan kemampuan seberapa besar dampak yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Ini dilihat dari tingkat signifikansi 0,05. Apabila angka sig. kurang dari 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji regresi pada kolom sig. ditunjukkan dalam Tabel 4:

1. Literasi keuangan (X1) menunjukkan angka Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, literasi keuangan memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan UMKM.
2. Payment gateway (X2) memperlihatkan angka Sig. senilai $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, payment gateway berdampak signifikan pada kinerja keuangan UMKM.
3. Inklusi keuangan (X3) menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,036 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, inklusi keuangan mempunyai dampak signifikan pada kinerja keuangan UMKM.

Uji Determinasi

Uji ini dilaksanakan dengan maksud memberi informasi mengenai kemampuan variabel independen yang digunakan dalam investigasi ini dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.957 ^a	0.916	0.913	1.058
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Sumber: Data SPSS diolah, 2025.

Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, payment gateway, dan inklusi keuangan mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 91,3%. Sedangkan variabel lain yang tidak dibahas dalam investigasi ini bertanggung jawab atas 8,7% terakhir.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Temuan pertama, literasi keuangan memiliki koefisien regresi positif (0,359) dan dinyatakan signifikan ($0,000 < 0,05$) pada kinerja keuangan UMKM. Dengan kata lain, literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Ini membuktikan bahwa pelaku usaha memiliki literasi keuangan yang baik terkait pengelolaan keuangan secara efektif, pengambilan keputusan finansial yang tepat, memperoleh akses pembiayaan, menekan risiko kerugian dan meningkatkan perencanaan usaha dan profit. Temuan ini sama dengan temuan Wulandari & Paramita (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting yang dimiliki pelaku usaha dalam keberhasilan UMKM.

2. Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Temuan kedua memberi informasi dimana payment gateway memiliki koefisien regresi positif (0,477) dan dinyatakan signifikan ($0,000 < 0,05$), artinya payment gateway berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM. Temuan ini sesuai dengan hipotesis kedua yang diajukan. Temuan ini memperlihatkan semakin optimal pemanfaatan payment gateway semakin baik pula kinerja keuangan UMKM. UMKM makanan dan minuman merupakan UMKM yang memiliki transaksi cepat dan volume penjualan harian cukup tinggi. Pemanfaatan payment gateway seperti QRIS, e-Wallet, transfer bank digital atau sistem pembayaran non tunai lainnya dapat membantu UMKM dalam kecepatan transaksi, kenyamanan pelanggan, ketepatan pencatatan keuangan, pengurangan risiko kerugian, peningkatan efisiensi operasional dan perluasan pasar serta akses pembiayaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Lestari et al. (2020) dimana digitalisasi pembayaran menjadi faktor penting dalam memperkuat kondisi dan performa keuangan UMKM di tengah persaingan makanan minuman yang sangat dinamis.

3. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Temuan ketiga memberi informasi bahwa inklusi keuangan memiliki koefisien regresi positif (0,168) dan dinyatakan signifikan ($0,036 < 0,05$), artinya inklusi keuangan berdampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat inklusi keuangan maka semakin tinggi pula kinerja keuangan UMKM. Inklusi keuangan memberi pengaruh positif pada kinerja keuangan UMKM

karena inklusi keuangan mampu meningkatkan kapasitas perencanaan dan pengendalian keuangan seperti membuat anggaran, memisahkan uang pribadi dan usaha, memproyekan kebutuhan modal dan menabung atau berinvestasi. Temuan ini sesuai dengan temuan Wulandari & Paramita (2023) serta Febrianti & Alliyah (2023) dimana inklusi keuangan melalui kontrol keuangan yang lebih baik menyebabkan kondisi usaha lebih stabil dan kinerja keuangan membaik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menjawab tujuan penelitian: literasi keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM, payment gateway meningkatkan kinerja keuangan UMKM, dan inklusi keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Selama proses kegiatan penelitian ini, saran yang dapat diberikan bagi UMKM yaitu UMKM perlu meningkatkan pemanfaatan layanan keuangan formal seperti rekening usaha, mobile banking dan pembiayaan KUR untuk memperkuat modal dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Rumah BUMN Rembang disarankan memperluas program pendampingan dan pelatihan inklusi keuangan, terutama terkait penggunaan aplikasi keuangan digital agar UMKM lebih siap menghadapi persaingan.

DAFTAR REFERENSI

- Alfatwa, A., & Siregar, R. (2023). *Peran Pembayaran Digital Payment Gateway Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada UMKM*. 2(2).
- Amelia, C., & Qarni, W. (2025). *Al-Falah : Journal of Islamic Economics Gateway , and Media Social on The Performance Of UMKM (Coffee The Ministry of Cooperatives and UKM (UMKM) is responsible for.* 19–38. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v10i01.12646>
- Anggraini, M., Estirini, D. H., Santoso, T. R., & Subagio, I. S. (2023). *Sosialisasi Pembukuan Sederhana UMKM Kelurahan Pedurungan Tengah Kota Semarang*. 4(2), 1503–1508.
- Anggreini, M. D., Maulida, A., & Sari, P. P. (2024). *Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Kuliner Kota Yogyakarta)*. 55–69.
- Dasra Viana, E., Febrianti, F., & Ratna Dewi, F. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z's in Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252–264.
- Dasuki, R. E. (2021). *Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View*. XII(3), 447–454.
- Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). *PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA UMKM (Studi pada UMKM SEKTOR Food and Beverage di Jakarta Selatan)*. 2(6), 35–48.
- Fatman, Y., Nafisah, N. K., Bendoro, P., & Pambudi, J. (2023). *Jurnal KomtekInfo*

- Implementasi Payment Gateway dengan Menggunakan Midtrans pada Website UMKM Geberco. 10*, 64–72. <https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v10i2.364>
- Febrianti, L., & Alliyah, S. (2023). Pengaruh Aspek Keuangan , Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Binaan Rumah Bum Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(3), 783–791.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Journal Business and Banking*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Hijir, P. S. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UKM DI KOTA JAMBI. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(01), 147–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>
- Ilarramah, M. D. (2021). *Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan , Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. 5*(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Khalimatussa'diah, & Rahmawati. (2025). Pengaruh Digitalisasi UMKM dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM pada Masa Pandemi Covid-19. *IPSSJ*, 2(1), 1476–1482.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). *Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. 01*, 9–18.
- Piter, R., Hutauruk, S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Winda, S. (2024). *Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Medan. 10*(1), 302–315.
- Putri, A. R. R., & Triyanto, E. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INOVASI PRODUK, DAN HARGA TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi kasus pada UMKM di Alun-alun Sukoharjo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 92–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v1i2.72>
- Putri, D., Harahap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2023). Peningkatan Kinerja UMKM di Indonesia melalui Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Edunomika*, 08(01), 1–10.
- Putri, F. D., Kurniawan, M., & Susanto, I. (2024). THE EFFECT OF FINANCIAL INCLUSION ON THE PERFORMANCE OF UMKM MODERATED BY FINTECH PEER TO PEER LENDING ON UMKM. *Jurnal Kelitibangan*, 13(1).
- Suhardi, S., & Widodo, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 371-378.
- Widodo, A. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada UMKM Batik Tulis Lasem Kabupaten Rembang. 3*, 2189–2195.
- Wulandari, D. N. A., & Paramita, R. . S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Coffee Shop) di Kabupaten Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(September), 199–210.